

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tahapan-tahapan dalam penulisan tesis ilmiah mulai dari latar belakang penelitian, tujuan penelitian, kajian literatur, dan analisis data maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Melalui kajian literatur ditemukan faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Gedung yang terdiri dari Manajemen Perusahaan, Pemerintah, Budaya Pekerja, Kompetensi Pekerja dan Teknologi / Peralatan.
2. Berdasarkan analisis faktor melalui faktor loading didapat 4 faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Solok Selatan yaitu Faktor Manajemen Perusahaan dan Budaya Pekerja, Faktor Pemerintah, Faktor Kompetensi Pekerja dan Faktor Peralatan. Kemudian faktor dominan penyebab rendahnya penerapan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Solok Selatan adalah faktor Manajemen Perusahaan dan Budaya Pekerja dengan nilai % of variance sebesar 23,425 %.

5.2. Saran

Melalui penelitian yang telah dilakukan ini, ada beberapa saran dari peneliti untuk mengurangi Rendahnya Penerapan Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Solok Selatandan hal yang perlu diperhatikan dalam pembuatan tesis sebagai referensi untuk penelitian berikutnya, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa faktor dominan penyebab rendahnya penerapan sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Solok Selatan adalah faktor Manajemen Perusahaan dan Budaya Pekerja, jadi dalam pelaksanaan pekerjaan harus ada komitmen dari manajemen perusahaan sebagai pimpinan (pengelola pekerjaan) untuk menerapkan SMK3 Pada Proyek Konstruksi Gedung di Kabupaten Solok Selatan dengan menyediakan Alat Pelindung Diri (APD) bagi para pekerja dan memberikan pelatihan/ pendidikan K3 serta selalu melakukan pengawasan penggunaan K3 selama proyek berlangsung. Kemudian untuk pekerja sangat diperlukan kesadaran untuk menerapkan Sistem Manajemen keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) agar tidak terjadi lagi kecelakaan dalam bekerja.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan mengembangkan lebih lanjut variabel lain selain kriteria yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, hal ini didasari dari asumsi bahwa perubahan paradigma yang dipengaruhi oleh teknologi menjadi fokus utama perbaikan yang mutlak dilakukan dimasa akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanda, D. 2006. Penerapan SMK3 Bidang Konstruksi Medan. Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anwar Prabu, Mangkunegara, AA.. (2002). Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan, Cetakan Keempat, PT. Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Augusty, Ferdinand. 2006. Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Awuy, Tannya, 2017, Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Sistem Manajemen K3 Pada Proyek Konstruksi Di Kota Manado, Manado.
- BPJS Ketenagakerjaan. 2015. Laporan Angka Kecelakaan Kerja pada Proyek Konstruksi di Indonesia. Jakarta.
- Bungin, Burhan. 2002. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana
- Ciptaningsih, F., Ekawati, dan Kurniawan, B., 2014. Evaluasi Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Di Perusahaan Industri Baja. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. (2) No (4). Hal: 259-266
- Dinas PUPR Kota Padang. 2020. Perlunya peningkatan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja pada lingkungan proyek konstruksi jalan di kota Padang. Padang.
- Feri & Dwi. 2020. Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Revitalisasi Dan Perluasan Depo Kontainer Di PT. Bhandha Ghara Reksa Drive IV Palembang), Fakultas Teknik Universitas Tamansiswa Palembang.
- Hasibuan, Malayu SP. (2003). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Jonathan, Sarwono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mathis Robert, Jackson John. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Salemba empat.

- Moleong, L.J. (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Bagja, 2020, Faktor – Faktor Penyebab Rendahnya Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Perusahaan Bidang Pekerjaan Konstruksi, Jurnal Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
- Nurisra, 2014. Identifikasi faktor-faktor K3 yang paling dominan berpengaruh terhadap kinerja kontraktor pada pelaksanaan proyek konstruksi di Kota Banda Aceh. Jurnal Teknik Sipil.
- Paramitha, Astri dan J.Agustina. Tingkat Pemahaman dan Penerapan Manajemen K3 dengan OHSAS 18001:2007 dan Permenaker 05/men/1996 Pada Kontraktor. Tugas Akhir Universitas Trisakti. Jakarta.2006
- Pastiarsa. 2015. Proyek Konstruksi adalah Pekerjaan Yang Unik. Jurnal Teknik Sipil.
- Permen Pu Nomor : 05/2014. 2014. Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Smk3) Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum.
- Perpres nomor 54 tahun 2010, Tentang Sikap/budaya yang harus dimiliki oleh seorang tenaga kerja.
- Ramli, S. 2013. Smart Safety Panduan Penerapan SMK3 yang Efektif. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Reese, CD., & Eidson JV., 2006. Handbook of OSHA Construction Safety and Health, 2nd Edition. Taylor & Francis Group, LLC, New York.
- Reza. Nyoman. Anna. 2021. Pengaruh Budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek Konstruksi, Jurnal Teknik Sipil Universitas Teuku Umar
- Sari. 2013. Cara pengukuran dan Evaluasi dalam penerapan SMK 3. Jurnal Teknik Sipil
- Simanjuntak, Payaman J., 1994. Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Jakarta : HIPSMI
- Suardi, Rudy. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. PPM. Jakarta.2005

- Sugiyati, Sri., Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja 2007. Tesis Dini
Intani Angga Ranti, Universitas Trisakti. 2009
- Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Alfa Beta,
Bandung.
- Sujarweni, V dan Poly Endrayanto. 2012. Statistika untuk Penelitian. Yogyakarta:
Graha Ilmu.
- Suma'mur. Pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek konstruksi.
Jakarta Bintang Adiyatma. 2001
- Sungkono. 2014. Analisis Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja Pada PT PLN (Persero).
- Tiurma, Richard. 2021. Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek
Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan,
Jurnal Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas HKBP Nommensen Medan.
- Teja. 2015. Sudah Banyak Peraturan Tentang Penerapan K3, Jurnal Teknik
Sipil.
- Triarman. 2018. Pengertian dan Proses dalam Proyek Konstruksi, Jurnal Teknik
Sipil.
- Undang Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang Undang No 2 Tahun 2017 tentang sektor jasa konstruksi
- Undang Undang No.13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang Undang No.23 tahun 1993 tentang Kesehatan.
- Waruwu, Saloni, 2016, Analisis Faktor Kesehatan Dan Keselamatan Kerja (K3)
Yang Signifikan Mempengaruhi Kecelakaan Kerja Pada Proyek
Pembangunan Apartement Student Castle, Yogyakarta.
- Wicaksono, Singgih, 2011, Masih kurangnya penerapan SMK3 pada proyek
konstruksi di Indonesia, Jurnal Teknik Sipil.
- Yollananda & Jenny, 2020, Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan
Kesehatan Kerja pada Proyek Pembangunan Gereja Mawar Sharon Surabaya
PT. Tatamulia Nusantara Indah. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,
Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya